

***BULLYING* MENURUT SAYYID QUTB DALAM KITAB
TAFSIR *FI ZILAL AL-QUR'AN***



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:
DEWI KHOLILATUR RAHMAWATI
NIM. 13530036

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Kholilatur Rahmawati
Nim : 13530036
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Demangan, RT. 034, Argodadi, Sedayu, Bantul,
Yogyakarta, 55752
Alamat di Jogja : Demangan, RT. 034, Argodadi, Sedayu, Bantul,
Yogyakarta, 55752
Telp/Hp : 085745447620
Judul : *Bullying* Menurut Sayyid Qutb dalam Kitab
Tafsir Fī Zīlāl al-Qur'ān


Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 07 Januari 2020

Saya yang menyatakan,


Dewi Kholilatur Rahmawati
NIM. 13530036



Dosen : Prof . Dr. Muhammad, M. Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Dewi Kholilatur Rahmawati
Lamp : 4 Eksemplar
Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dewi Kholilatur Rahmawati
NIM : 13530036
Jurusan/ Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul/ Skripsi : ***Bullying Menurut Sayyid Qutb dalam Kitab
Tafsir Fi Zilal al-Qur'an***

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/ Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 Januari 2020
Pembimbing

Prof. Dr. Muhammad. M. Ag.
NIP. 19590515 199001 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274)512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-446/ UN.02/DU/PP.05.3/02/2020

Tugas Akhir dengan judul : *BULLYING* MENURUT SAYYID QUTB DALAM KITAB TAFSIR *FI ZILAL AL-QUR'AN*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEWI KHOLILATUR RAHMAWATI
Nomor Induk Mahasiwa : 13530036
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Januari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : 84/ B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/ Penguji I

Prof. Muhammad, M.Ag
NIP. 19590515 199001 1 002

Penguji II

Muhammad Hidayat Noor, S. Ag M. Ag.
NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji III

Drs. Muhammad Mansur, M. Ag.
NIP. 19680128 199303 1 001

Yogyakarta, 17 Februari 2020

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dekan



Dr. Alim Roswanto, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

مَنْ أَنَا مَنْ أَنَا لَوْلَاكُمْ # كَيْفَ مَا حُبُّكُمْ كَيْفَ مَا أَهْوَاكُمْ

Siapakah diriku, siapakah diriku kalau tiada bimbingan kalian (guru)
Bagaimana aku tidak cinta kepada kalian dan bagaimana aku tidak menginginkan
bersama kalian

مَا سِوَايَ وَلَا غَيْرَكُمْ سِوَاكُمْ # لَا وَمَنْ فِي الْمَحَبَّةِ عَلَيَّ وَلَاكُمْ

Tiada selain ku juga tiada selainnya terkecuali engkau, tiada siapapun dalam cinta
selain engkau dalam hatiku

أَنْتُمْ أَنْتُمْ مُرَادِي وَ أَنْتُمْ قَصْدِي # لَيْسَ أَحَدٌ فِي الْمَحَبَّةِ سِوَاكُمْ عِنْدِي

Kalianlah, kalianlah dambaanku dan yang kuinginkan, tiada seorangpun dalam
cintaku selain engkau di sisiku

كُلَّمَا زَادَنِي فِي هَوَاكُمْ وَجَدِي # قُلْتُ يَا سَادَتِي مُحَجَّتِي تَفْدَاكُمْ

Setiap kali bertambah cinta dan rindu padamu, maka berkata hatiku wahai tuanku
semangatku telah siap menjadi tumbal keselamatan dirimu

#Syair Imam Umam Muhdhor bin Abdurrahman Assegaf#

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua, Ayahanda Sugiyono dan Ibunda Ponirah

Adik Laki-Laki Muh. Iqbal Taufikur Rahman

*Keluarga besar yang selalu mensupport dan mendoakan yang
terbaik*



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>Sa'</i>	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha'</i>	ḥ	Ha (denga titik di bawah)
خ	<i>Kha'</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>Zal</i>	D	De
ذ	<i>Ẓal</i>	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Ṣad</i>	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa'</i>	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa'</i>	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>	‘	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa'</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi

ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	‘el
م	<i>Mim</i>	M	‘em
ن	<i>Nun</i>	N	‘en
و	<i>Waw</i>	W	W
ه	<i>Ha’</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya’</i>	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	‘iddah

III. Ta’marbūtah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘*al*’ serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis h

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā’</i>
----------------	---------	---------------------------

c. Bila *ta’ marbūtah* hidup atau dengan harakat, *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah* ditulis atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

َ	fathah	Ditulis	<i>a</i>
ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
ُ	ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

V. Vokal Panjang

1.	Fathah+alif	جاهلية	Ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2.	Fathah+ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>ā : tansā</i>
3.	Kasrah+ya' mati	كريم	Ditulis	<i>ī : kaīm</i>
4.	Dammah+wawumati	فروض	Ditulis	<i>ū : furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah ya mati		Ditulis	<i>Ai</i>
		بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah wawu mati		Ditulis	<i>Au</i>
		قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكتم	Ditulis	La'in syakartum

VIII. Kata sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “l”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	As-samā'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

IX. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-funūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- Nama Penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR

Alhamdu lillahi rabb al-‘alamin, teriring rasa syukur pada Yang Maha ‘alim yang memebrikan sebagian kecil ilmu-Nya. Sehingga dapat menggerakkan penulis untuk membaca dari sebagian apa yang Ia suratkan dalam kitab-Nya dan yang Ia tuturkan pada kekasih-Nya sebagai respon berbagai problematika kehidupan dengan Rahman dan Rahim-Nya, segala hambatan dan kesulitan, bisa dilalui dengan mental kesiapan dan kesanggupan yang Ia berikan. Shalawat dan salam semga tetap tercurahkan kepada Nabi Panutan semua makhluk, yang memiliki potensi intelektual, spiritual, dan emosional sempurna serta yang selalu mengajarkan umatnya untuk berfikir progresif.

Tema yang penulis teliti adalah Penafsiran *Bullying* Menurut Sayyid Qutb dalam Tafsir *Fī Zilāl al-Qur’ān*. Pada dasarnya penelitian ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Akan tetapi tidak hanya itu, semoga tulisan ini menjadi langkah awal bagi penulis untuk memperoleh mentalitas keilmuan baru dalam wilayah al-dirasah al-islamiyah. Aamiin.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, motivasi saran dan arahan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
3. Bapak Prof. Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag., selaku Ketua Prodi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Bapak Dr. Ali Imron, M.Si., selaku Sekretaris Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Ahmad Baidowi, S.Ag, M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah bersedia dengan penuh ketulusan selalu memberi semangat dan bimbingannya selama ini. Terimakasih atas kesabaran dan keikhlasannya, semoga Allah mencatatnya sebagai amal baik yang tak terhingga.
6. Bapak Prof. Dr. Muhammad, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengayomi serta mengarahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini penuh dengan kesabaran dan ketelatenan. Terimakasih banyak yang tak terhingga untuk beliau, semoga selalu sehat dan ilmunya bermanfaat bagi semuanya yang pernah menjadi mahasiswa bimbingan skripsi bapak.
7. Semua Dosen Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih selama ini sudah berkenan membagi ilmu, wawasan, dan pengetahuan. Terimakasih atas bimbingannya selama ini.
8. Semua Staf TU Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membantu melancarkan proses belajar selama perkuliahan. Terimakasih banyak semoga tercatat sebagai amal baik yang tak terhingga.
9. Orang tua serta keluarga yang senantiasa memanjatkan doa dan memberikan dukungan. Teruntuk untuk Bapak Sugiyono (Ayah kandung), Ibu Ponirah (Ibu kandung) dan M. Iqbal Taufikurrohman (Adik kandung) yang selalu mensupport tanpa lelah dan perjuangan dari bapak dan ibu dalam membimbing, mendidik dan membesarkan serta menyayangi dengan sepenuh hati.
10. Para Sahabat yang saya sayangi, Muharromiyah Ummy Nur Hasanah, Alamsyah Habibie Avesina, Nova Aliyatul Fariyah, Gina Amalia, Muhammad Zaki Rahman, Khorid Iqbal Amalin, dan Isna Nur Aini, Wahyu Hidayah, Fitira Rosyidah Jamil, Ahmad Saiful Muttaqien, Binti

Ma'rifatul Azizah, Nida Ma'rufah, Ika Kesaktian Putri, Eka Fanni Izza, Dwi Ma'rifah, yang telah memberikan motivasi serta semangat sehingga skripsi ini terselesaikan.

11. Teman-teman dan Keluarga Besar IAT angkatan 2013, terimakasih banyak dan semoga ilmu kita semua selalu bermanfaat.
12. Keluarga besar UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas segalanya dan terimakasih sudah menjadi bagian dari keluarga saya.
13. Keluarga besar Majelis *Al-Ukhuwwah Li Ta'lim wa Al-Mudzākaroh* (ATM) Jogjalarta yang banyak memberikan banyak motifasi dan semangat.
14. Temen-temen Group Hadroh Hubbur Rasyad Turi, yang sudah memberikan doa dan semangatnya untuk saya.

Semoga jasa yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapat balasan dari Allah. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik ataupun saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kebaikan ke depannya, dan semoga dengan segala kekurangan yang ada dalam Tugas Akhir ini, mudah-mudahan membawa manfaat dan keberkahan di dunia maupun di akhirat. *Amīn Yā Rabbal 'Alāmīn.*

Yogyakarta, 24 Agustus 2019

Penulis

Dewi Kholilatur Rahmawati

NIM. 13530036

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya media massa yang memberitakan mengenai tindakan yang dilakukan oleh anak-anak maupun remaja pada zaman sekarang. *Bullying* terhadap anak yang terjadi di Indonesia bukan fenomena yang baru di lingkungan sekolah, tempat tinggal dan lingkungan bermain anak. *Bullying* merupakan suatu tindakan untuk menyakiti orang lain dan menyebabkan seseorang menderita dan mengganggu ketenangan seseorang. *Bullying* terbagi ke dalam 3 jenis yaitu, 1) *bullying* verbal, 2) *bullying* non-verbal dan 3) *bullying* mental/ psikologis. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya tindakan *bullying* yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Jika dilihat dari segi kepribadian, *bullying* biasanya terjadi ketidakmampuan menangani emosi secara positif. Adapun pasal dalam KUHP yang berkaitan dengan *bullying* yaitu mengenai kekerasan pada pasal 170, pasal 336, dan pasal 368 KUHP. Pada pasal-pasal dalam KUHP seringkali kekerasan dikaitkan dengan ancaman.

Bullying dalam al-Qur'an disebut dengan يسخر - إستهزى. Kedua kata tersebut tertulis sebanyak 74 kali beserta derivasinya, yang terdiri dari 42 kali kata *yaskhar* dan 32 kali kata *istahza'a*. Pada proses metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library research* (penelitian kepustakaan), dengan menggunakan Tafsir *Fī Zīlāl al-Qur'ān* karya Sayyid Qutb sebagai sumber data primer dan buku-buku lain yang terkait dengan tema sebagai sumber data sekunder. Penyajian tafsirnya dengan pendekatan tematik analisis. Pendekatan ini dilakukan untuk menjelaskan kandungan ayat-ayat al-Qur'an secara keseluruhan.

Dari penelitian ini penulis berhasil merangkum konstruksi pemikiran Sayyid Qutb dalam al-Qur'an dan penulis rangkum ke dalam tiga kelompok, yaitu: 1) *bullying* kepada Nabi, 2) *bullying* kepada manusia, dan 3) ancaman bagi pelaku tindakan *bullying*. Setiap perbuatan yang merugikan orang lain pastinya akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Al-Qur'an juga memberikan solusi pencegahan dari tindakan *bullying* seperti tidak terpengaruh dan tidak terprovokasi ketika melihat *bullying*, teliti, introspeksi diri dan memaafkan perbuatan tersebut. Langkah untuk mencegah tindakan *bullying* juga bisa berupa memberikan alternatif komunitas yang mengakuinya, dan mengajarkan cara mengantisipasi kekerasan bukan melakukannya serta meningkatkan kepedulian lingkungan sosial untuk mencegah praktek *bullying*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	xii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR ISI	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10

BAB II : SAYYID QUTB DAN *BULLYING*

A. Riwayat Hidup Sayyid	12
1. Biografi	12
2. Latar Belakang Pendidikan dan Politik.....	14
3. Karya-Karya Sayyid Qutb.....	20
B. Kitab Tafsir <i>Fī Zīlāl Al-Qur’ān</i>	22

1. Latar Belakang Penulisan Kitab dan Tujuan Penulisan	23
2. Metode, Corak dan Sistematika Penulisan.....	28
3. Sumber-Sumber Penafsiran dan Karakteristik Kitab	30
4. Komentar terhadap Tafsir <i>Fī Zīlal al-Qur'ān</i>	32
C. <i>Bullying</i>	33
1. Pengertian <i>Bullying</i>	33
2. Pelaku dan Korban <i>Bullying</i>	35
3. Faktor-Faktor Terjadinya <i>Bullying</i>	37
4. Bentuk dan Jenis <i>Bullying</i>	39
5. Hukum-Hukum Tindakan <i>Bullying</i>	42
6. Contoh Tindakan <i>Bullying</i>	44
7. Dampak Tindakan <i>Bullying</i>	46

BAB III : SISTEMATISASI AYAT-AYAT TENTANG *BULLYING*

A. Istilah-Istilah yang Berkaitan dengan <i>Bullying</i>	48
1. <i>Yaskhar</i>	48
2. <i>Istahza'a</i>	50
B. Ayat-Ayat tentang <i>Yaskhar</i> dan <i>Istahza'a</i> dalam Al-Qur'an.....	50
C. <i>Asbāb an-Nuzūl</i> Ayat-Ayat terkait <i>Bullying</i>	53

BAB IV : PENAFSIRAN AYAT-AYAT *BULLYING*

A. Penafsiran Ayat-Ayat <i>Bullying</i> dalam Tafsir <i>Fī Zīlal al-Qur'ān</i> ...	68
1. Ayat-ayat tentang <i>Bullying</i> kepada Nabi.....	68
2. <i>Bullying</i> terhadap Manusia.....	69

3. Ancaman bagi Pelaku <i>Bullying</i>	73
B. Solusi dan Langkah Pencegahan Tindakan <i>Bullying</i>	80
C. Relevansi Penafsiran <i>Bullying</i> dengan Konteks Kekinian	81

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA	88
-----------------------------	----

<i>CURRICULUM VITAE</i>	92
-------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, salah satu fenomena permasalahan yang menyita perhatian publik ialah *bullying*. *Bullying* berasal dari kata *bully*, yang diartikan sebagai *bully* ialah penggertak, orang yang mengganggu orang yang lemah, (*bullied*) menggertak, mengganggu.¹ Dalam Bahasa Inggris kata *bullying* bersinonim dengan kata *intimidate*, *aggression* dan *domineering*.²

Menurut Ken Rigby kata *bullying* digunakan dalam konteks hasrat untuk menyakiti, yang diaktualisasikan dalam aksi sehingga menyebabkan seorang individu atau kelompok menderita. Aksi ini dilakukan secara langsung oleh seseorang ataupun kelompok yang lebih kuat, biasanya kejadiannya berulang kali dan pelaku tersebut melakukan *bullying* dengan perasaan senang.³ Mem-*bully* dilarang bukan saja karena menimbulkan perasaan malu bagi para korban karena kehormatan dirinya, tapi juga

¹ Ni Nyoman Ayu Suciartini, Ni Luh Putu Unix Sumartini, "Verbal Bullying dalam Media Sosial" Jurnal *Pendidikan Bahasa Indonesia*, PBSI, Vol.6 No.2, Juli-Desember 2018, hlm. 154.

² <http://www.sinonimkata.com/sinonim-6198-bullying.html>, diakses pada tanggal 8 Agustus 2019, pukul 15.11 WIB.

³ Ponny Retno Astuti, *Meredam Bullying 3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan Pada Anak* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), hlm. 3.

terselip perasaan bahwa pihak yang mem-*bully* ini lebih baik dari orang lain sehingga berhak melecehkan mereka, atau bisa jadi terselip perasaan iri hati bahwa orang lain lebih baik dan untuk menutupi ketidaksukaan pihak yang mem-*bully* akan kelebihan mereka, maka melakukan *bully*.

Ada beberapa pasal dalam KUHP yang berkaitan dengan *bullying*. KUHP tidak menggunakan istilah intimidasi, tetapi perbuatan yang berkaitan dengan *bullying* yaitu salah satunya penganiayaan, dapat dilihat dalam Pasal 351 KUHP. Adapun pasal lain dalam KUHP yang berkaitan dengan *bullying* yaitu mengenai kekerasan pada pasal 170, pasal 336, dan pasal 368 KUHP. Pada pasal-pasal dalam KUHP seringkali kekerasan dikaitkan dengan ancaman. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kekerasan dapat berbentuk fisik dan non-fisik (ancaman kekerasan).⁴

Sebagaimana dalam QS. Al-Hujurat (49): 11:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ اَنْ يَّكُوْنُوْا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ اَنْ يَّكُوْنَنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۗ وَلَا تَلْمِزُوْا اَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوْا بِالْاَلْقَابِ ۗ بِئْسَ الْاَسْمُ الْفُسُوْقُ بَعْدَ الْاِيْمَانِ ۗ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الظَّٰمِرُوْنَ ﴿١١﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan)

⁴ Friskilla Clara S.A.T, “Kebijakan Hukum Pidana dalam upaya Penanggulangan Cyberbullying dalam Pembaharuan Hukum Pidana”, *Diponegoro Law Journal*, Vol 5, No 3, 2016, hlm. 4-5.

*yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim.”*⁵

Qutb menyebutkan bahwa mengolok-olok ialah memanggil dengan panggilan yang tidak disukai pemiliknya, sehingga orang tersebut merasa terhina dan ternoda dengan panggilan itu. Qutb menjelaskan bahwasannya mengolok-olok termasuk dalam tujuan mencela yang mempunyai maksud yang tidak baik yang menyebabkan seseorang tersakiti. Terkadang orang-orang yang lebih kuat menghina dan mengganggu orang yang lebih lemah. Orang yang sempurna menghina orang yang cacat, orang yang kaya menghina orang yang miskin dan lain-lain.⁶ Ayat di atas mengajarkan dan telah mencanangkan sebuah prinsip kesantunan dan nilai moral dalam kehidupan manusia.

Pembatasan kajian ayat-ayat yang membahas tentang *bullying* dimaksudkan untuk mempersempit ruang lingkup penelitian. Dengan demikian objek penelitian ini ialah ayat-ayat yang berbicara tentang *bullying*. Subjek dalam penelitian ini adalah Tafsir *Fī Zīlal al-Qur’ān* karya Sayyid Qutb. Penelitian mengenai *bullying* ini kiranya menarik dilakukan, karena selain sedang menjadi isu yang aktual, masyarakat membutuhkan solusi dari dampak negatif yang ditimbulkannya. Solusi terbaik tentanya merujuk kepada al-Qur’an sebagai sumber hukum, oleh

⁵ Terjemah ayat dalam skripsi ini menggunakan sumber yang sama yakni *Al-Qur’an dan Terjemah Kemenag RI*.

⁶ Sayyid Qutb, *Tafsir Fī Zīlal Al-Qur’ān: Di Bawah Naungan al-Qur’an*, Jilid. 10, terj. As’ad Yasin, dkk (Jakarta: Gema Insani, 2000), hlm. 418.

karena itu penulis mencoba memahami fenomena pengertian *bullying* menurut al-Qur'an.

Penulis memilih tafsir Sayyid Qutb sebagai subjek penelitian ini atas dasar beberapa alasan seperti yang telah dipaparkan oleh Leonard Binder dalam bukunya *Islam Liberal*, antara lain: pertama Sayyid Qutb memiliki bakat berbahasa asli Arab. Kedua, memiliki ciri khas penafsiran yang indah, susunan yang mudah dan memuaskan, melebihi kandungan buku-buku tafsir yang lain yang terkenal dari segi bahasa, hukum, tauhid, filsafat, dan dalam memberikan interpretasi tentang sistem ekonomi, sosial dan politik.⁷

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, pokok pembahasan yang dikaji dalam penulisan ini, dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah karakteristik Tafsir *Fī Zīlāl al-Qur'ān* karya Sayyid Qutb?
2. Bagaimanakah konstruksi penafsiran ayat-ayat tentang *bullying* menurut Sayyid Qutb dalam kitabnya Tafsir *Fī Zīlāl al-Qur'ān*?
3. Bagaimanakah relevansi penafsiran tentang *bullying* dengan konteks kekinian?

⁷ Leonard Binder, *Islam Liberal: Kritik Terhadap Ideologi-Ideologi Pembangunan*, terj. Imam Muttaqin (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 256.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan karakteristik dari kitab Tafsir *Fī Zīlāl al-Qur'ān* karya Sayyid Qutb.
2. Untuk menjelaskan konstruksi dari penafsiran Sayyid Qutb dalam kitab tafsirnya Tafsir *Fī Zīlāl al-Qur'ān* mengenai ayat yang berkaitan dengan tindakan *bullying*.
3. Untuk menjelaskan relevansi penafsiran *bullying* dalam al-Qur'an dengan kehidupan manusia di era kekinian dan juga dampaknya.

Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi bagi pengembangan kajian al-Qur'an pada khususnya dan studi keislaman maupun sosial pada umumnya.
2. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan *khazanah* keilmuan dan pemahaman secara totalitas dan komprehensif terhadap al-Qur'an, khususnya bagi penulis dan juga khalayak umum.

D. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa buku, artikel maupun skripsi yang membahas tentang *bullying* antara lain sebagai berikut:

Ghufron Hamzah menulis “Pengaruh Pemahaman Ayat-Ayat Al-Qur’an Terhadap Ayat-Ayat Kekerasan Terhadap Istri (Studi Kasus di LSM Rifka Annisa Woman’s Crisis Center)”.⁸

Firdaus Abdillah menulis “Penanggulangan *Bullying* Telaah Atas Buku “Pendidikan Tanpa Kekerasan Tipologi Kondisi, Kasus dan Konsep” Karya Abd. Rachman Assegaf (Perspektif Pendidikan Islam)”.⁹

Ricca Novalia menulis “Dampak *Bullying* Terhadap Kondisi Psikososial Anak di Perkampungan Sosial Pingit”.¹⁰ Dalam skripsi ini peneliti lebih memfokuskan untuk mengetahui dampak psikososial korban *bullying* (baik secara verbal maupun fisik) dalam kehidupan sehari-hari.

Rina Mulyani menulis “Pendekatan Konseling Spiritual untuk Mengatasi *Bullying* (kekerasan) Siswa di SMA Negeri 1 Depok Sleman

⁸ Ghufron Hamzah, “Pengaruh Pemahaman Ayat-Ayat Al-Qur’an Terhadap Ayat-Ayat Kekerasan Terhadap Istri (Studi Kasus di LSM Rifka Annisa Woman’s Crisis Center)”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

⁹ Firdaus Abdillah, “Penanggulangan *Bullying* Telaah Atas Buku (Pendidikan Tanpa Kekerasan Tipologi Kondisi, Kasus, dan Konsep) Karya Abd. Rachman Assegaf (Perspektif Pendidikan Islam)”, *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

¹⁰ Ricca Novalia, “Dampak *Bullying* Terhadap Kondisi Psikososial Anak di Perkampungan Sosial Pingit”, *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Yogyakarta”.¹¹ Penelitian ini membahas tentang bagaimana proses berlangsungnya pelaksanaan konseling spiritual di SMA Negeri 1 Depok yang meliputi teknik dan juga metode yang digunakan guru khususnya oleh guru BK.

Jurnal yang ditulis oleh Ela Zain Zakiyah, Sahadi Humaedi, dan Meilanny Budiarti Santoso tentang “Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan *Bullying*”.¹² Dimana didapatkan faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya *bullying* bisa datang dari individu, keluarga, kelompok bermain, hingga lingkungan komunitas pelaku. Yang mana tindakan ini sangat berhubungan dengan dunia pekerjaan sosial, yang dalam kasus ini menjadi konselor bagi pelaku *bullying*.

Artikel yang ditulis oleh Lufaei tentang “Telaah Penafsiran Ayat-Ayat Kekerasan: Upaya Mewujudkan Perdamaian dalam Bingkai Keindonesiaan”. Isu-isu kekerasan dan radikalisme di Indonesia kian hari kian marak. Berbagai tindakan anarkis dan teroris seakan menjamur di negeri yang memiliki banyak keragaman.¹³

Adapun karya/ tulisan yang terkait dengan kitab tafsirnya Sayyid Qutb seperti pada skripsi Alif Qoriatul Angfiri yang berjudul “Penafsiran

¹¹ Rina Mulyani, “Pendekatan Konseling Spiritual untuk Mengatasi *Bullying* (Kekerasan) Siswa di SMA Negeri 1 Sleman Yogyakarta”, *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

¹² Ela Zain Zakiyah, Sahadi Humaedi, dkk, “Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan *Bullying*” *Jurnal Dinamika Hukum*, No. 3, Vol. 9. (September, 2009).

¹³ Lufaei, “Telaah Penafsiran Ayat-Ayat Kekerasan: Upaya Mewujudkan Perdamaian dalam Bingkai Keindonesiaan” *Jurnal Refleksi*, No. 1, Vol. 16. (April, 2017).

Sayyid Qutb Tentang *Al-Yahūd* Dalam Tafsir *Fī Zīlal al-Qur'ān*.¹⁴ Skripsi ini ditulis dengan metode tafsir tematik, yaitu dengan mengambil satu tema yang kemudian dijelaskan berdasarkan penafsiran Sayyid Qutb dengan didukung beberapa buku-buku yang terkait dengan tema.

Selain karya ilmiah dan skripsi di atas, masih banyak yang menggunakan Tafsir *Fī Zīlal al-Qur'ān* sebagai subyek penelitiannya, dan masing-masing berbeda mengenai obyek kajiannya, di antaranya adalah *Marah, Jannah, Amanah, Fitnah, Nasionalisme, Konsep Masyarakat*, dan lain-lain.

Dari telaah pustaka di atas dapat diketahui bahwa kajian-kajian yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai tindakan *bullying* telah ada dan kebanyakan memfokuskan pada titik masalah dampak dan penanggulangan bagi para korban *bullying*. Akan tetapi yang fokus terhadap pemikiran Sayyid Qutb memang belum ada. Dengan demikian kajian ini merupakan studi pertama yang berusaha mengkaji ayat-ayat tentang *bullying* menurut Sayyid Qutb yang terdapat dalam karyanya Tafsir *Fī Zīlal al-Qur'ān*.

E. Metode Penelitian

Metode penafsiran *maudlu'ī* (tematik) adalah upaya untuk memahami ayat-ayat al-Qur'an dengan memfokuskan pada *maudwdlū'*

¹⁴ Alif Qoriatul Angfiri, "Penafsiran Sayyid Qutb Tentang *Al-Yahūd* dalam Tafsir *Fī Zīlal al-Qur'ān*", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2010.

(tema) yang telah ditetapkan dengan mengkaji secara serius tentang ayat-ayat yang terkait dengan tema tersebut.¹⁵

Adapun jenis penelitian ini dapat dilategorikan ke dalam jenis penelitian *library research* (penelitian kepustakaan), yang bersifat deskriptif-analisis, yakni uraian secara sistematis mengenai sebuah konsepsi dalam perspektif al-Qur'an pada umumnya dan penafsiran Sayyid Qutb khususnya.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder, di mana yang menjadi data primer yaitu al-Qur'an dan kitab Tafsir *Fī Zīlāl al-Qur'ān* karya Sayyid Qutb. Sedangkan untuk data sekundernya yaitu penulis menggunakan beberapa literatur yang meliputi buku-buku maupun karya ilmiah lainnya.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini akan mengikuti langkah metode tematik. Secara umum tafsir tematik dibagi menjadi dua, yaitu tematik berdasarkan al-Qur'an dan tematik berdasarkan subjek. Adapun metode tafsir tematik ada beberapa di antara lain tematik surat, tematik term, tematik konseptual dan tematik tokoh.¹⁶

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut: Pertama, menetapkan masalah yang dibahas, kedua, menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tema

¹⁵ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2014), hlm. 63.

¹⁶ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, hlm. 61-62.

penelitian. Ketiga, menyusun runtutan ayat secara kronologis, sesuai dengan runtutan pewahyuannya serta pemahaman tentang *asbāb an-nuzūlnya*. Keempat, memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing (munasabah). Kelima, menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna. Keenam, melengkapi dengan hadis-hadis yang relevan dan penejelasan dari para ahli psikolog atau sosiolog. Ketujuh, mempelajari ayat tersebut secara keseluruhan.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika pembahasan dalam penelitian ini tersusun dengan secara sistematis dan tidak keluar dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab *pertama*, berisi tentang pendahuluan yang meliputi sub bab antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, memaparkan tentang Sayyid Qutb dan *Bullying*. Meliputi sub bab diantaranya: biografi Sayyid Qutb, beberapa karya Tafsirnya dan tentang Tafsir *Fī Zīlal al-Qur'ān* itu sendiri. Meliputi metode penulisan kitab, corak dan sistematika penulisan serta beberapa komentar dari para ulama' mengenai kitab Tafsir *Fī Zīlal al-Qur'ān*.

Pemaparan tentang pengertian *bullying*, siapa pelaku *bullying*, korban *bullying*, faktor penyebab terjadinya *bullying* dan dampak dari *bullying*.

Bab *ketiga*, membahas tentang sistematisasi ayat-ayat tentang *bullying* yang meliputi sub bab diantaranya: istilah-istilah yang berkaitan dengan *bullying*, makkiyah, madaniyah, ayat-ayat tentang *bullying*, dan kajian *asbāb an-nuzūl*-nya.

Bab *keempat*, merupakan bab inti dari penulisan ini yaitu penafsiran *bullying* dalam tafsir *Fi Zilal al-Qur'an*. Bab ini berisi tentang konstruksi penafsiran Sayyid Qutb terhadap ayat-ayat *bullying* dan relevansi penafsiran ayat-ayat *bullying* dalam konteks kekinian serta solusi dan langkah pencegahan tindakan *bullying*.

Bab *kelima*, yang merupakan bab terakhir yaitu penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran, berisi pemaparan singkat mengenai penelitian yang merupakan jawaban dari permasalahan pokok yang terdapat dalam rumusan masalah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

Pertama, bahwasannya tindakan *bullying* merupakan perbuatan yang dilakukan orang lain yang dapat menjadikan dampak yang cukup serius. Dapat menyebabkan suatu gangguan kejiwaan atau bisa dikenal dengan keabnormalan. Mem-*bully* dilarang bukan saja karena menimbulkan perasaan malu bagi korban karena kehormatan dirinya, tapi juga terselip perasaan bahwa yang mem-*bully* ini lebih baik dari orang lain sehingga berhak melecehkan mereka, atau bisa jadi terselip perasaan iri hati. Merusak kehormatan orang lain, memiliki perasaan sombong lebih baik dari orang lain atau iri akan kelebihan yang semuanya tidak dibenarkan dalam Islam.

Kedua, haramnya mengolok-olok, mencela dan memanggil dengan panggilan yang buruk. Setiap individu masyarakat memiliki kehormatan yang tidak boleh diganggu, mengolok-olok individu manapun berarti mengolok-olok kepribadian orang lain. Baik laki-laki maupun perempuan, perbuatan *bullying* tidak dibenarkan dalam Islam. Di antara hak seorang mukmin yang wajib diberikan mukmin lain ialah tidak memanggilnya dengan sebutan yang tidak

disukai. Sayyid Qutb dalam kitab tafsirnya menjelaskan bahwasannya *bullying* berupa mengolok-olok, mencela dan menghina merupakan suatu perbuatan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip kehidupan bermasyarakat.

Ketiga, al-Qur'an juga memberikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan *bullying*, antara lain: 1) Tidak terpengaruh dan tidak terprovokasi ketika melihat tindakan *bullying*. 2) Teliti atau tabayyun jika melihat tindakan *bullying* atau menjadi korban *bullying*. 3) Introspeksi diri bahwa setiap manusia pasti akan mendapatkan ujian dari Allah. Mengingat kepada pelaku bahwa apa yang dilakukannya adalah sebuah tindakan yang tidak baik dan harus dijahui. 5) Memaafkan perbuatan tersebut apabila telah menyakiti diri kita, karena sesungguhnya memberi maaf adalah perbuatan yang mulia. Serta ada beberapa langkah yang bisa dilakukan untuk mencegah munculnya tindakan *bullying*, di antaranya: 1) memberikan mereka alternatif komunitas yang mengakuinya. 2) memutus mata rantai pelaku dan korban *bullying*. 3) mengajarkan cara mengantisipasi kekerasan bukan melakukannya. 4) meningkatkan kepedulian lingkungan sosial untuk mencegah praktek *bullying*.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari harapan untuk bisa memberi kontribusi. Penulis merasa masih banyak sekali kekurangan dalam penelitian ini, baik dalam hal pengumpulan data dan penyajian data, maupun yang lainnya. Namun hal ini tidak dapat dilepaskan dari fakta bahwa referensi ilmiah mengenai *bullying* dalam bentuk buku masih sangat minim. Ada

beberapa karya ilmiah yang telah membahas tentang *bullying* seperti jurnal pendidikan, dan beberapa bidang keilmuan lainnya, namun kajian tersebut masih sebatas pada persoalan mendasar tentang fenomena *bullying*.

Maka dari itu penulis menyarankan kepada para peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan kajian ini, baik dengan metode komparatif tokoh, kritik pemikiran tokoh, atau metode lain dalam perspektif al-Qur'an, sehingga nantinya akan diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Hal ini kami sarankan dengan harapan nantinya tradisi keilmuan akan terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- A Isma'il, Ilyas. *Paradigma Dakwah Sayyid Qutb: Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Harakah*, Jakarta: Penamadani. 2008.
- A. Barron, Robert, Donn Byrne, *Psikologi Sosial*. terj. Ratna Djuwita. et. al. Jakarta: Erlangga. 2005.
- Abdul Fatah al-Khalidi, Shalah. *Pengantar Tafsir Fī Zīlal al-Qur'ān*. terj. Salafuddin Abu Sayyid. Solo: Era Intermedia. 2001.
- Abdul Rahman, Agus. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers 2014.
- Akbar, Gerda. Mental Imageri Mengentak Lingkungan Sosial Yang Baru Pada Korban *Bullying*. *eJournal Psikologi*. 2013
- Al-Husain Ahmad bin Faris bin Zakariya, Abu. *Mu'jam Al-Lughāh*. Juz III. Ittihad Al-Kitab al-Arab. 2007.
- Ali, Atabik, Ahmad Zuhdi Muhdlor. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 2003.
- Aliyah, Sri. "Kaedah-Kaedah Tafsir *Fī Zīlal al-Qur'ān*". *Jurnal Ilmu Agama*. Vol 14. No 2.
- Al-Qur'an dan Terjemahan Kemenag RI
- Amin Suma, Muhammad. *Ulūm al-Qur'ān*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Ayu Suciartini, Ni Nyoman, Ni Luh Putu Unix Sumartini. "Verbal Bullying dalam Media Sosial". *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. PBSI. Vol. 6. No. 2.
- Ayyub, Mahmud. *Al-Qur'an dan Para Penafsiran*. terj. Nick G. Darma Putra. Jakarta: Pustaka Firdaus 1992.
- Baqiy, Muhammad Fu'ad Abdul, *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Al-Fadz Al-Qur'an* Dar al-Fikr. 1981.
- Binder, Leonard. *Islam Liberal: Kritik Terhadap Ideologi-Ideologi Pembangunan*. terj. Imam Muttaqin. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2001.
- Chakrawati, Fitria. *Bullying Siapa Takut*. Solo: Tiga Serangkai 2015
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Cet. 7. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.

- Echols, John M. dan Hasan Shadiliy. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia. 2000.
- Efendi, Nur. *Studi al-Qur'an: Memahami Wahyu Allah Secara Lebih Integral dan Komprehensif*. Yogyakarta: Teras. 2014.
- Fachruddin. *Ensiklopedia Al-Qur'an*. Jilid 1. Jakarta: Rineka Putra 1992.
- Fadullah, Mahdi. *Titik Temu Agama dan Politik: Analisa Pemikiran Sayyid Qutb*. Solo: CV Ramadhani. 1991.
- Ghafur Mahmud Muhammad Ja'far, Abdul. *al-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn fī saubih al-Jadīd*, Kairo: Dar al-Salam. 2007.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menjejek>
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mengolok-olok>
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/merundung>
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/zalim>
- <https://nasional.tempo.co/read/1055133/siswa-sd-di-kediri-jadi-korban-bullying-alami-infeksi-otak>
- <https://www.indozone.id/news/4Wsn3D/siswi-smp-purworejo-dibully-ganjar-sudah-hubungi-kepala-sekolah/read-all>
- <https://www.sinonimkata.com>
- Husain Ahmad bin Faris Ibn Zakariyah, Abu. *Maqayis al-Lughāh*, Juz III. Cet. II. Mesir: Mustafa al-Baby al-Halabiy. 1971.
- Jamilah, Maryam. *Para Mujahid Agung*. terj. Hamid Lutfi A.B. Bandung: Mizan. 1993.
- Jansen, J.J.G. *Diskursus Tafsir al-Qur'an Modern*. terj. Hairussalim dan Syarif Hidayatullah. Yogyakarta: PT. TiaraWacana. 1997.
- Khafīl al-Qathān, Mannā'. *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an*. terj. Muzakir AS. Jakarta: Litera Antar Nusa. 1996.
- Khasanah, Iswatun. Penanganan Bullying Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. II. Edisi 2. Desember 2013.
- L. Esposito, John. (ed). *Dinamika Kebangunan Islam*. terj. Bakri Siregar. Jakarta: CV. Rajawali. 1987.

- Muhammad, Afif. *Dari Ideologi ke Teologi: Telaah atas Metode Dan Pemikiran Teologi Sayyid Qutb*. Bandung: Pena Merah, 2004.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press. 2014.
- Nasib, Muhammad, Ar-Rifa'i, *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani. 1999.
- Qutb, Sayyid. *Mengapa Saya Di Hukum Mati? (Pengakuan Terakhir Sayyid Qutb)*. terj. Ahmad Djauhar Tanwiri. Bandung: Mizan 1993.
- Qutb, Sayyid. *Tafsir Fī Zilal Al-Qur'ān: Di Bawah Naungan al-Qur'an*, Jilid. 10, terj. As'ad Yasin, dkk. Jakarta: Gema Insani. 2000.
- Rahmena (ed), Ali. *Para Perintis Zaman Baru Islam*. terj. Ilyas Hasan. Bandung: Mizan. 1996.
- Retno Astuti, Ponny. *Meredam Bullying 3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan Pada Anak*. Jakarta: PT. Grasindo. 2008.
- Rofi'i Usman, Ahmad. *Tokoh-Tokoh Muslim Pengukir Zaman*. Bandung: Penerbit Pustaka. 1998.
- Santrock, John W. *Remaja*. Jilid. 2. ed. Ke -11. Jakarta: Erlangga. 2007.
- Shaleh, Qamaruddin. *Asbabun Nuzul: Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an*. Bandung: Diponegoro. 1982.
- Shihab, M. Quraish, dkk. *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata*. Jilid II. Jakarta: Lentera Hati 2007.
- Simbolon, Mangadar. Perilaku Bullying Pada Mahasiswa Berasrama. *Jurnal Psikologi*. Vol. 39. No. 2. Desember 2012.
- Soesilo, R., *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Serta Komentar-Komentarnya Lengkap Pasal Demi Pasal*. Bogor: Politeia, 1986.
- Tripp, Charles. "Sayyid Qutb: Visi Politik" dalam Ali Rahmena". (ed.). *Para Perintis Zaman Baru*.
- W. Sarwono, Sarlito. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013
- Warson Munawwir, Ahmad. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Progresif, 1997.
- Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA). *Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: Grasindo. 2008.

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wadzuryah. 1989.